

**PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM  
PENGAMBILAN SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN  
PADA PROSEDUR TOC DAN TOD PADA PT TPF**



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Jenniver  
6042001142**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

**PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM  
PENGAMBILAN SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN  
PADA PROSEDUR TOC DAN TOD PADA PT TPF**

19/01-2024



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Jenniver  
6042001142**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024**

***A DIGITAL AUDIT APPROACH TO SAMPLING OF REVENUE  
ACCOUNTS IN THE TOC AND TOD PROCEDURES IN TPF  
COMPANY***



***UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
Jenniver  
6042001142**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited based on the LAMEMBA  
No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024***

***A DIGITAL AUDIT APPROACH TO SAMPLING OF REVENUE  
ACCOUNTS IN THE TOC AND TOD PROCEDURES IN TPF  
COMPANY***

15/01/2024



***UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By  
Jenniver  
6042001142**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited based on the LAMEMBA  
No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2024***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG**

**PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM PENGAMBILAN  
SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN PADA PROSEDUR TOC  
DAN TOD PADA PT TPF**

Oleh:

Jenniver

6042001142

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita-Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan,

Catatan:  
Sesuai kesepakatan antara Prodi Sarjana Akuntansi UNPAR dan Mitra tempat mahasiswa melakukan magang, maka identitas mitra tidak dipublikasikan dalam laporan magang

Dosen Pembimbing

Dr. Elizabeth Tiur Manurung,  
M.Si., Ak., CA., CIRR

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM PENGAMBILAN  
SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN PADA PROSEDUR TOC  
DAN TOD PADA PT TPF

Oleh:  
Jenniver  
6042001142

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan,

KAP. Purwanto, Sungkoro & Surja  
Willinson

Dosen Pembimbing

Dr. Elizabeth Tiur Manurung,  
M.Si., Ak., CA., CIRR

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jenniver  
Tempat, tanggal lahir : Pontianak, 14 Maret 2002  
NPM : 6042001142  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

**PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM PENGAMBILAN SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN PADA PROSEDUR TOC DAN TOD PADA PT TPF**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR dan Willinson

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Jenniver



## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 telah memaksa seluruh lapisan masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia untuk memanfaatkan layanan digital. Aktivitas masyarakat yang semula dapat dilakukan secara tatap muka kemudian bertransformasi menjadi tatap maya. Transformasi digital juga berdampak bagi para profesional audit dan beberapa perusahaan *marketplace property* misalnya digitalisasi operasi terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menerapkan sistem analisis data berbasis digital dapat membantu tim audit dalam memeriksa laporan keuangan dengan akurat dan cepat serta perusahaan *platform marketplace property* yang melakukan transaksi dalam suatu platform berbasis *website*. Berdasarkan *Key Performance Indicator* finansial, laba merupakan elemen terpenting dalam laporan keuangan dimana laba merupakan selisih antara pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena akun pendapatan menjadi elemen pembentuk laba, maka akun pendapatan juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh para pihak berwenang yang menggunakan laporan keuangan. Akun pendapatan memiliki risiko yang cukup tinggi, sehingga harus dilakukan prosedur audit seperti *test of control* dan *test of details of balance* terhadap beberapa transaksi sehingga prosedur sampling akan dilakukan didalam kedua prosedur tersebut.

KAP LCO merupakan salah satu salah satu firma audit yang menyediakan jasa profesional audit dan jasa lainnya terkemuka di Indonesia. Sedangkan untuk klien yang diaudit yaitu PT TPF yang merupakan suatu perusahaan *platform marketplace property* yang telah berdiri sejak 2007. PT TPF menyediakan layanan iklan properti yang dapat membantu user untuk menemukan *property* impian dengan mudah dan memberikan solusi terbaik bagi pelaku bisnis *property*.

Akun pendapatan merupakan akun yang sangat mempengaruhi laporan keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, pendapatan harus diakui secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi dan standar audit. Maka dari itu, untuk memeriksa kewajaran pengakuan pendapatan, laporan keuangan harus diaudit. Untuk melakukan audit terhadap akun pendapatan pada laporan keuangan dapat dilakukan prosedur *test of control* dan *test of details of balances* untuk mengumpulkan bukti yang menjadi dasar kesimpulan audit. Namun kedua prosedur ini tidak dilakukan untuk semua data dalam laporan keuangan sehingga prosedur *audit sampling* diperlukan. Pengambilan sampel yang akan diuji ini akan membantu auditor untuk mengambil kesimpulan akhir terkait akun pendapatan pada laporan keuangan.

Teknik sampling yang dilakukan untuk prosedur *test of control* adalah *random sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan secara acak dan untuk prosedur *test of details of balance* dilakukan dengan teknik *Monetary Unit Sampling* (MUS). Kedua prosedur ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa angka akun pendapatan pada laporan keuangan telah disajikan secara wajar.

Kata Kunci : *Audit sampling*, *Pendapatan*, *Platform marketplace property*, *Test of Control*, *Test of Detail of Balance*

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 has compelled all layers of global society, including Indonesia, to leverage digital services. Community activities, once conducted face-to-face, have transformed into virtual interactions. Digital transformation has also impacted audit professionals and some property marketplace platform companies, such as the digitalization of operations in Public Accountant Firm that implement digital-based data analysis systems to assist audit teams in examining financial reports accurately and quickly. Property marketplace platform companies conducting transactions on a website-based platform are also affected. Based on financial Key Performance Indicators, profit is a crucial element in financial reports, representing the difference between revenue and total company expenses. As revenue accounts are a significant factor influencing decision-making by authorized parties using financial reports, they carry a relatively high risk. Therefore, audit procedures like Test of Control and Test of Details of Balance are performed on selected transactions to mitigate this risk.

KAP LCO is one of the leading audit firms in Indonesia, providing professional audit services. One of their audited clients is PT TPF, a property marketplace platform company established since 2007. PT TPF offers property advertising services to help users easily find their dream properties and provides optimal solutions for property business participants.

Revenue accounts significantly impact financial reports and a company's success. Therefore, revenue must be recognized fairly and in accordance with accounting and audit standards. To examine the reasonableness of revenue recognition, financial reports must undergo an audit. Conducting the audit on revenue accounts involves Test of Control and Test of Details of Balances procedures to collect evidence for audit conclusions.

However, these procedures are not applied to all data in the financial reports, necessitating audit sampling procedures. Sampling for testing is done through random sampling for Test of Control and Monetary Unit Sampling (MUS) for Test of Details of Balance procedures. Both procedures aim to provide sufficient confidence that the revenue figures in the financial reports are fairly presented.

*Keywords: Audit sampling, Pendapatan, Platform marketplace property, Test of Control, Test of Detail of Balance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, Rahmat, dan kasih- Nya laporan magang dengan judul “PENDEKATAN DIGITAL AUDIT DALAM PENGAMBILAN SAMPEL ATAS AKUN PENDAPATAN PADA PROSEDUR TOC DAN TOD PADA PT TPF” dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

Proses penulisan laporan magang ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dihaturkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penulisan laporan magang ini, yakni:

1. Orang tua yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat dalam proses perkuliahan, magang, dan juga pada proses penyelesaian laporan magang.
2. Saudara kandung, yaitu Koko Jimmy, Koko Jefry, Cece Jessica, dan Cece Yuli yang selalu memberikan dukungan pada saat perkuliahan dan magang.
3. Ibu Elizabeth T. Manurung Dra., MSi., Ak., CA., CIRR selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dukungan, waktu, dan bimbingan dalam penyusunan laporan magang.
4. Ko Willinson selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan waktu, pengajaran, bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan laporan magang.
5. Ko Nico Kentjana selaku manager dalam *engagement team* yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada saat pelaksanaan magang.
6. Ibu Michelle Kurniawan, S.E., M.Ak., CA., CPRM., CSEP., CertDa. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan rekomendasi selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

8. Seluruh staf yang berada di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan terkhusus gedung 9 yang telah membantu menyiapkan proses perkuliahan sehingga berjalan dengan lancar.
9. Seluruh tim *Professional Career Development Program* (PCDP) yaitu Ko Junando dan tim yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program dan membantu selama pelaksanaan program magang.
10. Ci Michelle selaku rekan dalam *engagement team* yang telah membimbing dan memberikan arahan selama magang.
11. Elisabeth Lim, Wiwi, dan Khintan Aprilyani selaku sahabat masa kecil yang selalu setia mendukung, mendengarkan cerita, dan menyemangati penulis selama perkuliahan dan magang.
12. Dede Febri dan Ferry selaku sahabat penulis sejak SMA. Terima kasih atas waktu untuk mendengarkan cerita dan dukungan selama ini.
13. Maria Agatha selaku sahabat penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas waktu untuk mendengarkan cerita, belajar bersama, memasak, dan dukungan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
14. Yuni Eliawati, Venessa Daicy, Laurensia selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan pada proses magang.
15. Rekan-rekan yang mengikuti program PCDP khususnya Alike, Rahel, Karyn, Vareen, Larissa yang sudah saling membantu, mendukung, dan menyemangati satu dengan yang lain.
16. Patrick Wilkinson selaku *support system* penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama melaksanakan magang.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan.....	7
BAB II PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	8
2.1.1. Gambaran Umum Firma KAP LCO .....	8
2.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Klien.....	8
2.2. Struktur Organisasi.....	9
2.2.1. Struktur Organisasi KAP LCO .....	9
2.2.2. Struktur Organisasi perusahaan klien .....	13
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan .....	14
2.3.1. Aktivitas bisnis KAP LCO .....	15
2.3.2. Aktivitas Bisnis Perusahaan Klien.....	15
2.4. Landasan Teori.....	16
2.4.1. Pengertian Audit .....	17
2.4.2. Jenis audit .....	17
2.4.3. Tujuan Audit.....	18
2.4.4. Tanggung Jawab Manajemen .....	20
2.4.5. Tanggung Jawab Auditor.....	21

2.4.6. Fase Audit .....	21
2.4.7. <i>Test of Control</i> .....	24
2.4.8. <i>Substantive Procedures</i> .....	27
2.4.9. <i>Substantive Test of Transactions</i> .....	28
2.4.10. <i>Substantive Analytical Procedures</i> .....	29
2.4.11. <i>Test of Detail of Balances</i> .....	29
2.4.12. <i>Significant Account</i> .....	30
2.4.13. <i>Significant Class of Transactions</i> .....	31
2.4.14. Risiko Audit.....	33
2.4.15. <i>Audit Sampling</i> .....	34
2.4.16. Siklus Pendapatan .....	40
<b>BAB III AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	47
3.1.1 <i>Classroom-based Training</i> .....	47
3.1.2 <i>On- the- Job Training</i> .....	49
3.2 Hasil Pekerjaan.....	55
3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel dan <i>Audit tools</i> untuk prosedur <i>Test of Controls</i> dan <i>Test of Details of Balances</i> .....	55
3.2.2 Hasil Analisis berkaitan dengan Topik Laporan Magang .....	60
3.3 Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang didapat .....	76
3.3.1 Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang didapat saat di di Kampus .....	76
3.3.2 Hal Baru yang didapat saat Magang .....	77
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	<b>79</b>
4.1. Kesimpulan.....	79
4.2. Rekomendasi .....	83
4.2.1. Rekomendasi untuk KAP LCO.....	83
4.2.2. Rekomendasi untuk Perusahaan Klien .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. TOC Sample Size .....	57
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi KAP LCO.....	9
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT TPF .....	13
Gambar 2.3. Jenis <i>Revenue</i> PT TPF .....	13
Gambar 3.1. Hasil <i>Sequence audit tools X</i> .....	61
Gambar 3.2. Detail <i>Sequence</i> .....	62
Gambar 3.3. Hasil <i>Vouching</i> .....	63
Gambar 3.4. Hasil <i>Vouching</i> .....	63
Gambar 3.5. Hasil <i>Vouching</i> .....	63
Gambar 3.6. Pemenuhan <i>Attributes</i> .....	64
Gambar 3.7. <i>TOC Conclusion</i> .....	64
Gambar 3.8. <i>Client Information UA-Lead</i> .....	65
Gambar 3.9. <i>COA &amp; Account description</i> .....	66
Gambar 3.10. <i>Reference</i> .....	66
Gambar 3.11. <i>Tickmarks</i> .....	67
Gambar 3.12. <i>Client Information for Audit tools Y</i> .....	69
Gambar 3.13. <i>TOD Details for Audit tools Y</i> .....	69
Gambar 3.14. <i>Sampling project details audit tools Y</i> .....	70
Gambar 3.15. <i>Representative population summary</i> .....	71
Gambar 3.16. <i>Sample strategy conclusion summary</i> .....	71
Gambar 3.17. <i>MUS Sample size calculation</i> .....	71
Gambar 3.18. <i>Sample selected</i> .....	72
Gambar 3.19. <i>Workpaper vouching 1</i> .....	72
Gambar 3.20. <i>Workpaper vouching 2</i> .....	73
Gambar 3.21. <i>Workpaper vouching 3</i> .....	73
Gambar 3.22. <i>Workpaper vouching 4</i> .....	73
Gambar 3.23. <i>Control &amp; Tickmarks</i> .....	74
Gambar 3.24. <i>Client detail</i> .....	74
Gambar 3.25. <i>LCO Test check</i> .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Kesiadaan Keterbukaan Informasi Entitas.....	85
Lampiran 2. Refleksi Laporan Magang .....	88
Lampiran 3. Dokumentasi Foto Magang .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 telah memaksa seluruh lapisan masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia, untuk memanfaatkan layanan digital. Aktivitas masyarakat yang semula dapat dilakukan secara tatap muka kemudian bertransformasi menjadi tatap maya. Transformasi ini terjadi secara besar-besaran menuju digitalisasi yang kemudian menjadikan aktivitas manusia sangat bergantung pada teknologi.

Jauh sebelum pandemi ini terjadi, Indonesia memang sedang berada pada tahap persiapan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Pemerintah telah berupaya untuk mendorong sumber daya manusia yang cakap akan penggunaan teknologi digital yang lebih luas ke berbagai sektor guna meningkatkan daya saing di kancah global. Meskipun demikian, perjalanan Indonesia dalam mengupayakan peningkatan daya saing kapasitas digital masyarakatnya masih panjang. Hal ini mengacu pada penilaian *International Institute for Management (IMD) World competitiveness Ranking 2020*, yang menyatakan bahwa daya saing Indonesia turun ke peringkat 40 dari posisi 32 terhadap 63 negara di tahun sebelumnya.

Pada saat pandemi melanda, hampir seluruh aktivitas masyarakat dibatasi terutama ketika pemerintah mengambil tindakan penanggulangan dengan mengeluarkan kebijakan *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *Work from Home* (WFH) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) atas aktivitas yang melibatkan banyak orang, seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan perkantoran, transaksi di pasar maupun pusat perbelanjaan dan masih banyak lagi. Oleh karena adanya pembatasan inilah, hampir seluruh lapisan masyarakat mulai familiar dengan konsep belanja *online*, transaksi keuangan *online*, belajar *online*, hingga bekerja secara *online*.

Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi digital tidak hanya berperan secara signifikan dalam kehidupan sehari-hari, namun juga menjadi solusi terhadap berbagai pembatasan fisik yang diimplementasikan untuk menekan penyebaran mata rantai Covid-19. Sekjen Kementerian Kominfo menegaskan bahwa adanya ekonomi digital telah dan akan terus menjadi katalisator pertumbuhan serta pembangunan ekonomi, dan merupakan pendorong penting untuk pemulihan ekonomi yang lebih cepat selama pandemi. Selain itu, ekonomi digital juga akan berkontribusi dalam pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan yang terus merampingkan bidang lintas sektor seperti ketenagakerjaan, kesehatan dan tantangan budaya, serta mengatasi tantangannya menjadi urgensi.

Presiden Joko Widodo dalam Pidato Kenegaraan dalam Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR dan DPD 2021, menegaskan bahwa, pandemi Covid-19 justru membantu Indonesia mengakselerasi transformasi digital, fenomena percepatan ini menjadi awal yang baik karena masyarakat pun familiar dengan teknologi digital, dan pandemi membuat akselerasi inovasi semakin menyatu dalam keseharian kita.

Revolusi Industri 4.0 merupakan transformasi menyeluruh di mana kombinasi antara sistem cerdas dan otomasi ikut campur dalam aktivitas industri. Teknologi terlibat dalam proses pengaplikasian sehingga dapat mengurangi tenaga kerja manusia. Tujuan utamanya tak lain untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lingkungan kerja. Beberapa pilar utama dalam Revolusi Industri 4.0, yaitu *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Cloud Computing*. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, pemerintah ingin memperkuat pondasi digital Indonesia di berbagai sektor, mulai dari keuangan digital, perbankan digital, *e-commerce*, pariwisata, hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, transformasi digital hadir sebagai salah satu solusi untuk mendorong pemulihan kondisi ekonomi Indonesia pasca-pandemi.

Transformasi digital juga berdampak bagi para *professional audit* dalam melakukan pekerjaannya, yaitu ketika digitalisasi operasi terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Digitalisasi ini memudahkan auditor dalam melaksanakan audit dan dapat mengurangi biaya yang timbul dalam pelaksanaan proses audit sehingga proses audit

lebih efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Manita, dkk (2020) yang dipublikasi dalam *Technological Forecasting and Social Change An International Journal* memberikan penilaian ringkas terkait dampak digitalisasi dalam proses audit. Disimpulkan bahwa digitalisasi akan meningkatkan efisiensi dalam audit karena penggunaan teknologi digital dapat mempercepat auditor dalam melakukan pekerjaannya, meningkatkan kualitas audit, memunculkan profil auditor baru, adanya kultur inovasi dalam KAP dan akhirnya tata kelola perusahaan juga akan meningkat karena manajer dapat mengawasi lebih cepat dan dapat mengawasi banyak tim dengan sistem digital.

Menurut (Vernocchi & Toggywyler, 2021), *Data-driven approach* merupakan salah satu pendekatan digital untuk meningkatkan kepercayaan dalam prosedur audit dengan tetap menggunakan pertimbangan profesional auditor. Dengan melihat informasi yang bisa didapat dalam jumlah banyak, hal ini dapat menjadi peluang bagi profesi auditor agar dapat meningkatkan kualitas audit dengan mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat. Oleh karena itu, fokusnya adalah bagaimana menggunakan aliran data secara efektif untuk memberikan audit yang berkualitas tinggi dan membuat auditor lebih menekankan pada identifikasi risiko dan pemahaman proses bisnis perusahaan yang diaudit.

Digitalisasi ini menyebabkan adanya perubahan signifikan pada pekerjaan auditor. Hal ini terjadi karena beberapa faktor. Faktor pertama adalah terjadinya peningkatan volume data perusahaan secara signifikan, sehingga peningkatan ini perlu diimbangi dengan teknologi terbaru yang mampu membantu auditor dalam melakukan analisis data dalam jumlah yang jauh lebih besar dibanding sebelumnya. Faktor kedua adalah perubahan pada model bisnis, dimana saat ini sudah banyak perubahan dari operasional bisnis klien. Terkait dengan hal ini, seorang auditor memiliki tugas tambahan dimana auditor harus siap dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Faktor berikutnya yang membedakan antara audit terdahulu dengan saat ini ialah perubahan menuju otomatisasi, dimana saat ini kegiatan rutin yang membutuhkan tenaga manusia digantikan oleh teknologi. Serta sistem yang sudah beralih dengan digitalisasi agar lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, KAP terus berusaha untuk mengembangkan pengetahuan auditor dan teknologi yang mumpuni agar dapat memahami proses internal perusahaan, mempelajari cara memanfaatkan aliran data yang sangat besar dari perusahaan klien dan metode digital baru dapat memberikan nilai tambah bagi klien. Melalui pendekatan audit secara digital yang menerapkan sistem analisis data berbasis digital dapat membantu tim audit dalam memeriksa laporan keuangan dengan akurat secara lebih cepat dan detail. Melalui pendekatan digital juga, memberikan kesempatan auditor untuk memahami lebih dalam terkait informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan yang dapat mengarah pada identifikasi risiko salah saji material dalam laporan keuangan, dan mengurangi risiko penipuan dari perusahaan.

Dikutip dari buku Pengantar Bisnis, Etika, Hukum, dan Bisnis Internasional (2020) karangan Febriaty dkk, perusahaan membutuhkan laporan keuangan tiap tahunnya, karena merupakan sumber informasi untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan yang sesungguhnya. Tak hanya itu, melalui laporan keuangan perusahaan juga dapat melihat bagaimana perkembangan dan apa saja yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu. Laporan keuangan akan merefleksikan bagaimana kinerja keuangan dan non-keuangan dari perusahaan terkait. Maka dari itu, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus disajikan secara jelas, akurat, dan objektif agar menerima kepercayaan dari pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat memberikan modal atau menginvestasikan dana yang dapat membantu keberlanjutan aktivitas perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi performa manajemen dan mengukur kinerja keuangan perusahaan terkait efektivitas dan efisiensi, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan modalnya.

Terkait dengan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan, terdapat suatu indikator kinerja utama atau yang disebut dengan *Key Performance Indicator* berupa nilai terukur yang menunjukkan seberapa efektif organisasi mencapai tujuan bisnis utama. Indikator ini menentukan pencapaian strategis, keuangan, dan operasional perusahaan. *Key Performance Indicator financial* mengukur keuangan perusahaan seperti

pendapatan dan margin keuntungan, yaitu *Gross profit*, *Net profit*, *Gross profit margin*, *Net profit margin*, dan *Current ratio*. Berdasarkan *Key Performance Indicator financial* tersebut, dapat dikatakan bahwa laba merupakan elemen terpenting dalam laporan keuangan, dimana laba merupakan selisih antara pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena akun pendapatan menjadi elemen pembentuk laba, maka akun pendapatan juga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh para pihak berwenang yang menggunakan laporan keuangan.

Menurut pandangan teori agensi (Jensen dan Meckling 1976 dalam Ross dkk 2007), laba perusahaan sangat rentan dengan intervensi manajemen. Laba bukan sesuatu yang unik, karena tergantung pada prinsip dan asumsi akuntansi yang digunakan. Manajemen dalam perspektif oportunistik memilih kebijakan akuntansi untuk mengoptimalkan kepentingannya. Sedangkan dalam perspektif *efficient contracting*, manajemen akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaannya. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa laba memiliki risiko yang tinggi dan akan mempengaruhi akun pendapatan karena akun ini merupakan salah satu elemen dalam laba. Maka dari itu, salah satu konsekuensi yang mungkin terjadi adalah bahwa akun pendapatan memiliki risiko bawaan dan tidak dapat dipisahkan dari risiko salah saji material. Untuk itu, akun pendapatan perlu diberikan perhatian khusus karena akun ini merupakan akun yang berpengaruh secara signifikan pada laporan keuangan. Nilai-nilai yang disajikan di dalamnya harus wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam upaya memastikan laporan keuangan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, pemeriksaan dapat dilakukan oleh pihak eksternal yang memiliki independensi sehingga bebas dari bias dan subjektivitas. Pemeriksaan ini disebut dengan prosedur audit. Dalam pelaksanaan audit, beberapa prosedur yang penting untuk dilakukan auditor adalah prosedur *walkthrough* dan *test of control* (TOC). *Walkthrough* memiliki tujuan untuk menguji efektivitas dari design control yang diterapkan oleh klien. Dalam melaksanakan prosedur *walkthrough* pada siklus pendapatan ini, auditor akan mengambil salah satu transaksi penjualan secara acak sebagai sampel kemudian menelusuri transaksi tersebut sepanjang jalur kritisnya mulai

dari titik dimana transaksi penjualan itu dimulai hingga titik dimana transaksi tersebut dilaporkan dalam *General Ledger*. Sementara prosedur *test of control* bertujuan untuk menguji efektivitas kontrol yang telah diterapkan oleh klien. Berkaitan dengan akun pendapatan, akun ini biasanya memiliki karakteristik volume transaksi dalam jumlah yang besar, sehingga akan lebih tepat bagi Auditor untuk menggunakan strategi "*control reliance*". Dalam menerapkan strategi ini, Auditor perlu melakukan pengujian atas efektivitas operasi kontrol yang diterapkan oleh klien dalam siklus pendapatan.

Terkait dengan perkembangan digitalisasi, PT TPF merupakan salah satu perusahaan yang memanfaatkan digital dalam kegiatan usahanya. PT TPF juga sangat didukung oleh kebiasaan masyarakat saat ini. Dimana masyarakat cenderung lebih suka menjelajahi *website* untuk membeli kebutuhan mereka. Berkaitan dengan PT TPF, akun pendapatan merupakan salah satu akun terpenting dan memiliki kompleksitas tinggi. Perlu diperhatikan bahwa dalam akun pendapatan perusahaan *platform marketplace property* terdiri dari beberapa kategori *revenue*, yaitu *residential revenue* dan *developer revenue*. Pada akun yang memiliki kompleksitas tinggi, tentu terdapat risiko-risiko yang harus dimitigasi. Misalnya transaksi yang tidak tercatat atau transaksi tersebut tidak akurat, terjadi kesalahan dalam proses input nilai transaksi sehingga dapat menimbulkan salah saji material dalam laporan keuangan yang akan mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan.

Maka dari itu, PT TPF merupakan perusahaan yang akan terus bertumbuh dan memanfaatkan digital dalam usahanya, dimana hal ini tentunya akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan akun pendapatan. Pada PT TPF, volume transaksi dalam pencatatan pendapatan yang terjadi termasuk kedalam skala besar. Maka dari itu, pengambilan sampel terhadap populasi akun pendapatan sangat dibutuhkan, khususnya pengambilan sampel secara digital, agar dapat menghindari *human error* yang kerap kali terjadi dalam proses *sampling*, perolehan hasil *sampling* yang berkualitas, dan hasil audit yang lebih baik pada akun pendapatan. Berdasarkan penjelasan di atas dan untuk mengetahui lebih dalam terkait transformasi digital dalam pengambilan sampel, maka penelitian ini mengangkat topik pendekatan audit digital

dalam pengambilan sampel atas akun pendapatan pada prosedur *test of controls* dan *test of details of balances* pada PT TPF.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari laporan magang ini sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pengambilan sampel dan *audit tools* apa saja yang dapat digunakan dalam prosedur *test of controls* dan *test of details of balances* serta bagaimana penggunaan *audit tools* tersebut ?
2. Bagaimana penerapan prosedur *test of controls* dan *test of details of balances* atas akun pendapatan pada audit laporan keuangan PT TPF?
3. Bagaimana auditor menarik kesimpulan atas prosedur *test of details of balances* terhadap akun *deferred revenue* yang terdapat dalam laporan keuangan PT TPF?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari laporan magang ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik pengambilan sampel dan *audit tools* apa saja yang dapat digunakan pada prosedur *test of controls* dan *test of details of balances* dan memahami teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *audit tools* tersebut.
2. Untuk mengetahui dan memahami penerapan prosedur *test of controls* dan *test of details of balances* atas akun pendapatan pada audit laporan keuangan PT TPF.
3. Untuk mengetahui bagaimana auditor mengambil kesimpulan atas prosedur *test of details of balances* terhadap akun *deferred revenue* yang terdapat dalam laporan keuangan PT TPF.